

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan dari semua hasil penelitian dan perhitungan pengujian yang dilakukan pada kelas XII OTKP di SMKN 1 Indramayu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian telah diperoleh informasi bahwa gambaran tingkat keberhasilan praktik kerja industri pada kelas XII OTKP di SMKN 1 Indramayu dipersepsikan tinggi. Hasil tersebut dilihat dari 8 indikator yang telah diteliti. Adapun indikator tertinggi ada pada merasakan praktik dunia kerja dikarenakan semua siswa sangat merasakan bagaimana gambaran dunia kerja setelah melakukan program prakerin. Sedangkan, faktor terendah pada indikator mengetahui lingkungan kerja dan mengetahui kinerja perusahaan, hal ini dikarenakan siswa kurang beradaptasi selama melaksanakan praktik kerja industri.
2. Dari hasil penelitian telah diperoleh informasi bahwa gambaran tingkat motivasi memasuki dunia kerja pada kelas XII OTKP di SMKN 1 Indramayu dipersepsikan tinggi. Dari keseluruhan 4 indikator, kategori tertinggi berada pada indikator Kebutuhan (*Need*) sedangkan indikator terendah pada Desakan (*Drive*). Hal tersebut membuktikan bahwa motivasi siswa untuk bekerja karena mereka butuh pekerjaan tersebut untuk memenuhi segala keinginannya, tidak harus didesak atau ada paksaan dari pihak lain.
3. Dari hasil penelitian telah diperoleh informasi bahwa gambaran tingkat kesiapan kerja siswa pada kelas XII OTKP di SMKN 1 Indramayu dipersepsikan tinggi. Hasil dari pengukuran 5 indikator, telah diketahui indikator mampu bekerja sama dengan orang lain dan indikator terendah mampu berpikir kritis. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa siswa sudah terbiasa untuk dituntut bekerja sama ketika di sekolah sedangkan

untuk berpikir kritis siswa belum maksimal untuk melaksanakannya sehingga kesiapan berpikir kritis masih rendah

4. Praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa pada kelas XII OTKP di SMKN 1 Indramayu. Adapun hasil dari hubungan antara dua variabel berada pada kategori sedang atau cukup kuat.
5. Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa pada kelas XII OTKP di SMKN 1 Indramayu. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut sedang atau cukup kuat.
6. Pada kompetensi praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa pada kelas XII OTKP di SMKN 1 Indramayu. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji korelasi dengan kategori tinggi atau kuat.. Artinya, semakin besar keberhasilan praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja maka akan semakin tinggi juga kesiapan kerja siswa, begitupun sebaliknya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang akan peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pada gambaran keberhasilan praktik kerja industri di SMKN 1 Indramayu diperoleh presentase dengan kategori sangat tinggi. Namun ada beberapa indikator terendah dari yang lainnya, seperti mengetahui lingkungan kerja serta mengetahui proses kinerja perusahaan, artinya masih rendah pula siswa dalam beradaptasi dengan perusahaan. Oleh karena itu, sekolah seharusnya lebih mengawasi dan memberi bimbingan yang baik untuk lebih memantau siswa dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Pada gambaran tingkat motivasi memasuki dunia kerja di SMKN 1 Indramayu, secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Tetapi ada indikator yang masih berada dibawah atau rendah seperti motivasi

desakan baik dari orangtua, keluarga, sekolah, atau lingkungannya. Dalam hal ini lingkungan berperan penting menciptakan motivasi siswa untuk bekerja, oleh karena itu sebaiknya guru-guru atau pihak sekolah lebih memberi informasi dan fasilitas untuk membangkitkan rasa semangat siswa untuk bekerja setelah lulus dari sekolah.

3. Pada gambaran tingkat kesiapan kerja siswa XII OTKP di SMKN 1 Indramayu telah diperoleh informasi bahwa secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Namun masih ada indikator terendah dari indikator lainnya yaitu pada kesiapan untuk berpikir kritis. Kesiapan siswa dalam hal berpikir kritis sebaiknya lebih dilatih ketika melaksanakan praktik dalam mata pelajaran OTKP agar terbiasa berpikir kritis pada saat bekerja.
4. Dalam hal ini keberhasilan praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Artinya semakin tinggi keberhasilan praktik kerja industri maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak sekolah agar lebih memfokuskan program prakerin yang berkualitas agar mampu menciptakan siswa yang siap untuk bekerja.
5. Pada variabel motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa yang berarti bahwa semakin tinggi motivasi siswa untuk bekerja maka akan tinggi juga tingkat kesiapan siswa untuk bekerja. Sehingga sangat disarankan agar lingkungan sekolah dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk segera bekerja setelah lulus dengan memiliki keahlian tertentu.